

ANALISIS KEBIJAKAN AGENDA RISET NASIONAL PTKI 2025–2029 DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DI INDONESIA

Baenuri¹, Oki Setiana Dewi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹Baenuribeben25@gmail.com, ²Okisetianadewi1301@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the National Research Agenda Policy of Islamic Higher Education Institutions (PTKI) for the period 2025–2029 as a strategic direction for the development of Islamic higher education in Indonesia. The PTKI National Research Agenda serves as a strategic instrument established by the Ministry of Religious Affairs to strengthen the quality of research, community service, and the academic contributions of PTKI in addressing various social, religious, educational, economic, and technological challenges. This study employed a qualitative approach using a document study method. Data were collected through the analysis of regulations, guidelines, and official documents issued by the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia concerning the PTKI National Research Agenda 2025–2029. The data were analyzed using content analysis techniques to identify policy directions, research priority areas, and their implications for the development of Islamic higher education. The findings reveal that the PTKI National Research Agenda 2025–2029 is designed to strengthen an innovative, collaborative, and problem-solving-oriented research ecosystem. Research priorities include Islamic studies, religious moderation, digital transformation, sustainable development, Islamic economics, Islamic education, and community development based on Islamic values. The implementation of this policy has the potential to enhance the quality of the tri dharma of higher education, strengthen the academic competitiveness of PTKI, and promote the contribution of Islamic higher education to national development. Therefore, synergy among the government, higher education institutions, researchers, and other stakeholders is essential for the successful implementation of the PTKI National Research Agenda 2025–2029.

Keywords: National Research Agenda, Islamic Higher Education Institutions, Education Policy,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan Agenda Riset Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Tahun 2025–2029 sebagai arah pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia. Agenda Riset Nasional PTKI merupakan instrumen strategis yang disusun oleh Kementerian Agama untuk memperkuat kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kontribusi akademik PTKI dalam menjawab berbagai tantangan sosial, keagamaan, pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi dokumen. Data diperoleh melalui analisis berbagai regulasi, pedoman, dan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia terkait Agenda Riset Nasional PTKI 2025–

2029. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi arah kebijakan, fokus prioritas riset, dan implikasinya terhadap pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 diarahkan untuk memperkuat ekosistem riset yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah masyarakat. Prioritas riset mencakup penguatan studi Islam, moderasi beragama, transformasi digital, pembangunan berkelanjutan, ekonomi syariah, pendidikan Islam, serta pengembangan masyarakat berbasis nilai keislaman. Implementasi kebijakan ini berpotensi meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, memperkuat daya saing akademik PTKI, dan mendorong kontribusi nyata pendidikan tinggi keagamaan Islam terhadap pembangunan nasional. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, peneliti, dan pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029.

Kata Kunci: Agenda Riset Nasional, PTKI, Kebijakan Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi keagamaan Islam, penelitian menjadi salah satu instrumen penting dalam menghasilkan ilmu pengetahuan, penguatan kebijakan, inovasi sosial, serta solusi terhadap berbagai persoalan keumatan dan kebangsaan. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dituntut untuk mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas, relevan, dan berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan arah kebijakan riset yang terencana,

sistematis, dan berkelanjutan agar aktivitas penelitian di lingkungan PTKI memiliki fokus yang jelas serta mampu menjawab tantangan zaman.

Perkembangan global yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, transformasi digital, perubahan sosial, dinamika ekonomi, isu lingkungan, serta kompleksitas kehidupan beragama telah mendorong perlunya penguatan ekosistem riset pada perguruan tinggi. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Dalam menghadapi perubahan tersebut, PTKI dituntut untuk berperan aktif dalam menghasilkan penelitian

yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kajian keislaman, tetapi juga mampu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan kontemporer yang dihadapi masyarakat Indonesia.

Sebagai upaya memperkuat arah pengembangan penelitian di lingkungan PTKI, Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan Agenda Riset Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (ARN PTKI) Tahun 2025–2029. Agenda ini disusun sebagai pedoman bagi dosen, peneliti, dan lembaga penelitian dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang selaras dengan kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tantangan global. Kehadiran Agenda Riset Nasional PTKI menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas, relevansi, dan dampak penelitian yang dihasilkan oleh perguruan tinggi keagamaan Islam.

Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan penelitian, tetapi juga menjadi instrumen kebijakan yang mengarahkan pengembangan keilmuan Islam dan

integrasinya dengan berbagai disiplin ilmu lainnya. Melalui agenda tersebut, penelitian di lingkungan PTKI diharapkan mampu menghasilkan inovasi, memperkuat moderasi beragama, mendukung transformasi sosial, serta memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dengan demikian, penelitian tidak lagi dipandang sebagai kegiatan akademik semata, tetapi sebagai sarana strategis dalam menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dalam beberapa tahun terakhir, kualitas dan produktivitas penelitian di lingkungan PTKI menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah, keterlibatan dosen dalam penelitian kolaboratif, serta bertambahnya berbagai program hibah penelitian menjadi indikator meningkatnya perhatian terhadap penguatan budaya riset di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi, antara lain belum meratanya kapasitas penelitian antarperguruan tinggi, keterbatasan pendanaan, rendahnya hilirisasi hasil penelitian, serta perlunya penguatan kolaborasi

antara akademisi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan penelitian memerlukan arah kebijakan yang jelas agar mampu menghasilkan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 hadir sebagai respons terhadap berbagai tantangan tersebut. Melalui penetapan tema-tema prioritas penelitian, pemerintah berupaya mendorong terciptanya penelitian yang lebih fokus, terarah, dan memiliki kontribusi nyata terhadap penyelesaian berbagai persoalan strategis. Beberapa tema prioritas yang menjadi perhatian dalam agenda tersebut mencakup studi Islam, pendidikan Islam, moderasi beragama, ekonomi dan keuangan syariah, transformasi digital, lingkungan hidup, kesehatan masyarakat, penguatan masyarakat berbasis nilai keislaman, serta berbagai isu pembangunan berkelanjutan lainnya. Tema-tema tersebut menunjukkan bahwa PTKI diarahkan untuk tidak hanya mengembangkan kajian normatif keislaman, tetapi juga terlibat aktif dalam menjawab berbagai tantangan

sosial yang berkembang di masyarakat.

Dari perspektif kebijakan pendidikan, Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 merupakan bentuk intervensi pemerintah dalam mengarahkan pengembangan penelitian agar selaras dengan kebutuhan nasional. Kebijakan ini memiliki peran penting dalam menciptakan sinergi antara kegiatan penelitian di perguruan tinggi dengan agenda pembangunan nasional. Melalui kebijakan tersebut, pemerintah berupaya memastikan bahwa penelitian yang dilakukan di lingkungan PTKI mampu mendukung penguatan kualitas pendidikan tinggi, peningkatan daya saing bangsa, serta pembangunan masyarakat yang berkeadaban dan berkelanjutan.

Selain itu, keberadaan Agenda Riset Nasional PTKI juga memiliki implikasi yang luas terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dalam bidang pendidikan, hasil penelitian dapat menjadi sumber pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang lebih kontekstual. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, hasil penelitian dapat diterapkan untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi

masyarakat. Sementara itu, dalam bidang penelitian, agenda tersebut menjadi pedoman dalam menentukan fokus kajian yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, implementasi Agenda Riset Nasional PTKI diharapkan mampu menciptakan keterkaitan yang kuat antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Meskipun Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 telah ditetapkan sebagai pedoman pengembangan penelitian di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam, kajian yang secara khusus membahas arah kebijakan, prioritas riset, dan implikasinya terhadap pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada implementasi program penelitian atau evaluasi kinerja penelitian secara parsial. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menganalisis secara komprehensif bagaimana Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 dirancang sebagai instrumen kebijakan dan bagaimana implikasinya terhadap pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 dalam perspektif pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia. Fokus penelitian diarahkan pada analisis arah kebijakan, tema-tema prioritas riset, serta implikasi implementasi agenda tersebut terhadap penguatan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi keagamaan Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian kebijakan pendidikan Islam serta menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, pengelola perguruan tinggi, dan peneliti dalam mengoptimalkan implementasi Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi dokumen (document study). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis kebijakan Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 dalam konteks pengembangan

pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia.

Sumber data penelitian berupa dokumen resmi yang berkaitan dengan Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029, regulasi Kementerian Agama Republik Indonesia, pedoman penelitian PTKI, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan berbagai dokumen sesuai fokus penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi arah kebijakan, tema prioritas riset, serta implikasi implementasi Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 terhadap pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agenda Riset Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Tahun 2025–2029 merupakan instrumen kebijakan yang dirancang untuk memperkuat arah

pengembangan penelitian di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Agenda ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan penelitian, tetapi juga menjadi acuan dalam pengembangan keilmuan, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, penguatan budaya akademik, serta kontribusi PTKI terhadap pembangunan nasional.

Berdasarkan analisis dokumen kebijakan, Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 disusun sebagai respons terhadap berbagai perubahan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi yang berkembang secara dinamis. Pemerintah melalui Kementerian Agama memandang bahwa penelitian harus menjadi instrumen strategis dalam menghasilkan solusi atas berbagai persoalan masyarakat sekaligus memperkuat posisi PTKI sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan kajian keislaman yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam implementasinya, Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 menempatkan penelitian sebagai bagian penting dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Penelitian tidak hanya diarahkan pada

pengembangan ilmu keislaman secara normatif, tetapi juga pada pengembangan ilmu yang bersifat interdisipliner dan transdisipliner. Pendekatan ini menunjukkan adanya perubahan paradigma dari penelitian yang berorientasi akademik semata menuju penelitian yang memiliki dampak nyata bagi masyarakat.

Tabel 1. Fokus Kebijakan Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029

Fokus Kebijakan	Tujuan
Penguatan budaya riset	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian PTKI
Pengembangan keilmuan Islam	Memperkuat kajian keislaman yang moderat dan kontekstual
Kolaborasi penelitian	Mendorong kerja sama nasional dan internasional
Hilirisasi hasil riset	Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian bagi masyarakat
Penguatan publikasi ilmiah	Meningkatkan daya saing akademik PTKI
Dukungan pembangunan nasional	Menyelaraskan penelitian dengan kebutuhan pembangunan

Sumber: Hasil analisis dokumen Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan tersebut

mengarahkan PTKI untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan sosial, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan yang berkembang di Indonesia.

Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 sebagai Instrumen Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam

Kebijakan pendidikan tinggi pada hakikatnya merupakan instrumen yang digunakan pemerintah untuk mengarahkan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Dalam konteks pendidikan tinggi keagamaan Islam, Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 menjadi salah satu bentuk kebijakan strategis yang dirancang untuk memperkuat kapasitas penelitian serta meningkatkan kontribusi akademik PTKI terhadap masyarakat.

Keberadaan agenda riset ini menunjukkan adanya perubahan orientasi kebijakan pendidikan tinggi Islam yang sebelumnya lebih berfokus pada aspek pembelajaran menuju penguatan tridharma perguruan tinggi secara lebih seimbang. Penelitian dipandang sebagai elemen penting dalam meningkatkan kualitas

pendidikan tinggi karena mampu menghasilkan pengetahuan baru, inovasi, serta rekomendasi kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam perspektif kebijakan publik, Agenda Riset Nasional PTKI dapat dipahami sebagai upaya pemerintah untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan pembangunan nasional dengan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Melalui kebijakan ini, pemerintah memberikan arah yang jelas mengenai isu-isu prioritas yang perlu mendapat perhatian para peneliti sehingga hasil penelitian yang dihasilkan memiliki relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan masyarakat.

Selain itu, agenda riset juga berfungsi sebagai instrumen penguatan identitas akademik PTKI. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki karakteristik keislaman, PTKI dituntut untuk menghasilkan penelitian yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kebijakan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah penelitian, tetapi juga pada peningkatan kualitas dan relevansi

penelitian terhadap tantangan kontemporer.

Prioritas Tema Riset dalam Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029

Hasil analisis menunjukkan bahwa Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 menetapkan sejumlah tema prioritas yang menjadi arah pengembangan penelitian di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam. Tema-tema tersebut dirancang untuk menjawab berbagai persoalan strategis yang dihadapi masyarakat sekaligus memperkuat kontribusi PTKI terhadap pembangunan nasional.

Tema prioritas pertama adalah penguatan studi Islam yang moderat, inklusif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Fokus ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperkuat moderasi beragama sebagai salah satu strategi menjaga kerukunan dan stabilitas sosial di Indonesia. Melalui penelitian yang berkualitas, PTKI diharapkan mampu menghasilkan pemikiran keislaman yang moderat serta mampu menjawab berbagai isu keagamaan kontemporer.

Tema kedua berkaitan dengan pendidikan Islam. Penelitian pada bidang ini diarahkan untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, tata kelola lembaga pendidikan, serta inovasi pendidikan berbasis teknologi. Fokus ini menjadi penting mengingat pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing.

Tema ketiga adalah transformasi digital. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan digitalisasi pendidikan, kecerdasan buatan, literasi digital, dan pemanfaatan teknologi dalam layanan publik menjadi salah satu prioritas yang perlu dikembangkan oleh PTKI.

Selain itu, agenda riset juga mencakup bidang ekonomi dan keuangan syariah, pemberdayaan masyarakat, kesehatan, lingkungan hidup, ketahanan sosial, serta pembangunan berkelanjutan. Keberagaman tema tersebut menunjukkan bahwa PTKI diarahkan untuk berkontribusi secara aktif dalam menyelesaikan berbagai persoalan multidimensional yang dihadapi bangsa Indonesia.

Implikasi Agenda Riset Nasional terhadap Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi

Implementasi Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 memiliki implikasi yang signifikan terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dalam bidang pendidikan, hasil penelitian yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang lebih kontekstual. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Dalam bidang penelitian, agenda riset memberikan arah yang jelas mengenai tema-tema prioritas yang perlu dikembangkan oleh dosen dan peneliti. Kejelasan arah kebijakan tersebut memungkinkan penelitian dilakukan secara lebih terfokus sehingga mampu menghasilkan luaran yang berkualitas dan memiliki dampak yang lebih luas.

Sementara itu, dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, hasil penelitian dapat menjadi dasar penyusunan program-program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif. Penelitian yang dilakukan oleh

PTKI diharapkan tidak berhenti pada publikasi ilmiah semata, tetapi juga dapat diterapkan untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Keterkaitan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam implementasi Agenda Riset Nasional PTKI. Sinergi antara ketiga aspek tersebut akan menghasilkan ekosistem akademik yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Implementasi Agenda Riset Nasional PTKI

Meskipun memiliki arah kebijakan yang jelas, implementasi Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah masih terdapat kesenjangan kapasitas penelitian antarperguruan tinggi. PTKI yang berada di wilayah perkotaan umumnya memiliki sumber daya yang lebih baik dibandingkan PTKI yang berada di daerah.

Selain itu, keterbatasan pendanaan penelitian juga menjadi kendala yang sering dihadapi oleh para peneliti. Ketersediaan anggaran yang memadai sangat penting untuk mendukung pelaksanaan penelitian

yang berkualitas, terutama penelitian yang memerlukan pendekatan multidisipliner dan kolaborasi lintas institusi.

Tantangan lainnya adalah rendahnya tingkat hilirisasi hasil penelitian. Banyak penelitian yang menghasilkan temuan penting, tetapi belum mampu diimplementasikan secara optimal dalam kehidupan masyarakat maupun dalam penyusunan kebijakan publik. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan mekanisme diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian.

Di sisi lain, terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung implementasi agenda riset. Perkembangan teknologi digital memungkinkan terjadinya kolaborasi penelitian yang lebih luas, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, meningkatnya perhatian pemerintah terhadap penguatan riset dan inovasi juga menjadi peluang bagi PTKI untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah.

Secara keseluruhan, Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 merupakan kebijakan strategis yang memiliki potensi besar dalam mendorong transformasi pendidikan tinggi

keagamaan Islam di Indonesia. Keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam membangun budaya riset yang kuat, meningkatkan kapasitas peneliti, memperkuat kolaborasi, serta memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

D. Kesimpulan

Agenda Riset Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Tahun 2025–2029 merupakan kebijakan strategis yang dirancang untuk memperkuat arah pengembangan penelitian di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia. Kebijakan ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan penelitian, tetapi juga menjadi instrumen untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, memperkuat budaya akademik, serta meningkatkan kontribusi PTKI terhadap pembangunan nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 mengarahkan kegiatan penelitian pada berbagai tema

prioritas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global, seperti studi Islam, moderasi beragama, pendidikan Islam, transformasi digital, ekonomi dan keuangan syariah, pemberdayaan masyarakat, kesehatan, lingkungan hidup, serta pembangunan berkelanjutan. Penetapan tema-tema tersebut mencerminkan upaya pemerintah untuk mendorong penelitian yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan sosial, keagamaan, ekonomi, dan pendidikan.

Implementasi Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Dalam bidang pendidikan, agenda ini dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang lebih kontekstual. Dalam bidang penelitian, agenda tersebut memberikan arah dan fokus yang jelas bagi dosen dan peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Sementara itu, dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai dasar

penyusunan program pemberdayaan dan pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat.

Meskipun demikian, implementasi kebijakan ini masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kesenjangan kapasitas penelitian antar-PTKI, keterbatasan pendanaan, rendahnya hilirisasi hasil penelitian, serta perlunya penguatan kolaborasi nasional dan internasional. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dosen, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029.

Dengan demikian, Agenda Riset Nasional PTKI 2025–2029 memiliki peran penting dalam mendorong transformasi pendidikan tinggi keagamaan Islam yang lebih inovatif, adaptif, dan berdaya saing. Keberhasilan implementasi agenda ini diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas, memperkuat kontribusi akademik PTKI, serta mendukung terwujudnya pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2024). *Petunjuk teknis Agenda Riset Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Tahun 2025–2029*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Rencana strategis Kementerian Agama Tahun 2020–2024*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Agenda Riset Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Tahun 2025–2029*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

-
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2022). *Pengembangan pendidikan Islam: Pemahaman dan implementasi kebijakan pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2023). *Manajemen pendidikan Islam kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, T. (2022). Kebijakan pendidikan tinggi Islam dalam penguatan budaya riset di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 145–160.
- Suryadi, A. (2023). Transformasi pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam menghadapi tantangan global. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 35–49.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Yusuf, M., & Rahman, F. (2024). Pengembangan riset dan inovasi pada perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia.
- Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik, 9(1), 22–38.
- Zainuddin, M. (2023). Agenda riset pendidikan Islam dan penguatan daya saing perguruan tinggi keagamaan Islam. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 18(2), 101–118.
- Zubaedi. (2022). *Pendidikan Islam dan tantangan perubahan sosial*. Jakarta: Kencana.
-